

	News Title : Aturan Baru Kemendag: Ekspor CPO Wajib Lewat Bursa Berjangka	
	Media Name : Akurat.co	Journalist : Ani Nur Iqrimah
	Publish Date : 22 May 2023	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 0
	Resources : Didid Noordiatmoko (Kepala Bappebti)	Ads Value : 0
	Section/Rubrication : Ekonomi	Topic : Bursa CPO

Aturan Baru Kemendag: Ekspor CPO Wajib Lewat Bursa Berjangka

Ani Nur Iqrimah | Senin, 22 Mei 2023 | 12:30 WIB



Ilustrasi minyak kelapa sawit mentah (Unsplash Photo)

AKURAT.CO Melalui Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti), Kementerian Perdagangan (Kemendag) sedang menyiapkan aturan baru terkait ekspor minyak kelapa sawit mentah atau Crude Palm Oil (CPO). Nantinya, proses ekspor CPO wajib melalui bursa berjangka komoditas yang sudah terbentuk.

Kepala Bappebti, Didid Noordiatmoko mengatakan, aturan itu merupakan inovasi baru Kemendag yang akan mempunyai beberapa manfaat jika direalisasikan. Pemerintah bisa melihat secara transparan terkait tata kelola CPO karena semua transaksi akan wajib dicatat di bursa berjangka.

Hal ini juga sejalan dengan mandat UU No. 32/1997 tentang Perdagangan Berjangka Komoditi sebagaimana telah diubah dengan UU No. 10/2011.

"Kebijakan yang diatur adalah ekspor untuk CPO HS 15111000. Nantinya kebijakan tersebut dilaksanakan melalui Bursa Berjangka di Indonesia yang ditunjuk oleh Bappebti. Selain Permendag tentang ekspor, kami juga tengah merancang Peraturan Bappebti serta Peraturan dan Tata Tertib (PTT) Bursa Berjangka," jelas Didid, pekan lalu.

Nantinya, peluncuran peraturan ini diharapkan bisa launching di bulan Juni 2023.

Harga yang terbentuk juga akan transparan dan akuntabel serta real time, sehingga dapat dipergunakan dalam penentuan Harga Patokan Ekspor (HPE) oleh Kementerian Perdagangan dan Bea Keluar (BK) oleh Kementerian Keuangan.

"Di sisi hulu, kebijakan ini juga dapat memperbaiki harga tandan buah segar bagi petani. Kementerian Perdagangan menargetkan pada Juni 2023 sudah dilakukan peluncuran kebijakan tersebut," lanjut Didid.

Bappebti akan terus mensosialisasikan berbagai kebijakan dan perkembangan kepada para pemangku kepentingan agar kebijakan-kebijakan tersebut dapat segera dimanfaatkan.

Selain itu, Kemendag akan berkomitmen memperkuat pengembangan perdagangan berjangka komoditi (PBK) di Indonesia.[]